BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap kandungan lirik lagu "*Uma Abah*" karya Anang Ardiansyah dalam perspektif Al-Qur'an, dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu "*Uma Abah*" tidak hanya mengandung pesan-pesan moral dan spiritual, tetapi juga mengandung konteks alam dan lingkungan budaya sosial masyarakat Banjar. Representasi tersebut meliputi: (1) Alam dan tantangan kerja orang tua di kehidupan sungai; (2) Tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga; (3) Perempuan yang bekerja dengan peran ganda sebagai ibu; (4) Kegigihan ayah dalam bekerja melalui ikhtiar dan tawakal; (5) Cinta dan harapan anak atas jasa orang tua; (6) Keridaan anak beramal jariyah untuk orang tua; (7) Penghormatan tertinggi kepada orang tua; (8) Keyakinan kepada Allah sebagai Pencipta, Penguasa dan Pengatur alam; (9) Penghambaan kepada Allah melalui doa kepada-Nya; (10) Penghambaan kepada Allah melalui bakti kepada orang tua; dan (11) Keyakinan adanya Hari Akhir (Yaumul Hisab dan Yaumul Mizan).

Analisis pandangan Al-Qur'an terhadap kandungan lirik lagu "*Uma Abah*" menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung empat aspek utama yang bersesuaian dengan pesan-pesan Al-Qur'an, sebagai berikut:

a. Aspek Ketuhanan

Aspek ketuhanan yang dapat dilihat dalam perspektif Al-Qur'an meliputi: (1) Takwa dan Ketundukan kepada Allah; (2) Doa dan Permohonan Ampunan kepada Allah; dan (3) Keyakinan kepada Allah sebagai Pemberi Rezeki. Aspek ini menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung nilai-nilai tauhid yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an tentang hubungan vertikal antara manusia dengan Allah. Hal ini tercermin dalam pengakuan terhadap ke-Esaan Allah dan ketergantungan manusia kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan.

b. Aspek Tanggung Jawab Individual dan Keluarga

Aspek tanggung jawab individual dan keluarga yang dapat dilihat dalam perspektif Al-Qur'an meliputi: (1) Bakti dan Penghormatan kepada Orang Tua; dan (2) Peran dan Perjuangan Orang Tua dalam Mencari Rezeki, baik peran ayah sebagai pencari nafkah maupun peran ibu dalam mencari rezeki. Aspek ini menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung nilai-nilai yang sejalan dengan konsep *birr al-wâlidain* dan tanggung jawab keluarga dalam Islam. Penggambaran perjuangan orang tua dan bakti anak kepada orang tua dalam lagu ini mencerminkan ajaran Al-Qur'an tentang pentingnya menjaga hubungan kekeluargaan.

c. Aspek Kehidupan Sosiologis dan Budaya

Aspek kehidupan sosiologis dan budaya yang dapat dilihat dalam perspektif Al-Qur'an meliputi: (1) Pandangan tentang Perempuan dalam Lingkup Domestik dan Publik, termasuk ikhtilaf di kalangan ulama dalam menafsirkan QS. al-Ahzâb/33: 33 dan pandangan Al-Qur'an tentang perempuan yang bekerja; dan (2) Etika

Hidup dalam Lingkungan Sosial Budaya. Aspek ini menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung nilai-nilai yang relevan dengan dinamika kehidupan sosial masyarakat dalam perspektif Islam. Penggambaran peran ganda perempuan dalam lirik lagu mencerminkan pemahaman yang seimbang tentang posisi perempuan dalam Islam.

d. Aspek Amal dan Eskatologi

Aspek amal dan eskatologi yang dapat dilihat dalam perspektif Al-Qur'an meliputi: (1) Amal sebagai Bekal Akhirat melalui representasi ikhtiar, *birr al-wâlidain*, dan ketauhidan; dan (2) Kesadaran akan Hari Akhir dan Hisab. Aspek ini menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan persiapan kehidupan akhirat dan pertanggungjawaban amal perbuatan manusia di hadapan Allah. Kesadaran eskatologis dalam lirik lagu mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang tujuan hidup manusia dalam perspektif Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu "*Uma Abah*" karya Anang Ardiansyah memiliki kandungan yang bersesuaian dengan pesan-pesan Al-Qur'an, tidak hanya mencakup nilai moral dan spiritual, melainkan juga mencakup konteks alam dan lingkungan sosial budaya masyarakat Banjar. Kesesuaian kandungan lirik dengan pesan-pesan Al-Qur'an ini membuktikan bahwa kajian tafsir Al-Qur'an dapat diaplikasikan dalam menganalisis ragam ekspresi seni budaya masyarakat, termasuk musik daerah, salah satunya lagu "*Uma Abah*" yang sarat nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam melacak ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan empat aspek utama pada analisis penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta membuka cakrawala tentang relevansi kajian Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami dan menganalisis ekspresi budaya masyarakat salah satunya seni musik.
2. Bagi para akademisi dan pengkaji Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini menunjukkan bahwa kajian tafsir Al-Qur'an dapat diperluas cakupannya untuk menganalisis berbagai bentuk ekspresi budaya kontemporer yang mengandung pesan-pesan Al-Qur'an. Hendaknya lebih banyak mengeksplorasi aplikasi metode tafsir tematik dalam mengkaji fenomena budaya kontemporer sehingga studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dapat memberikan kontribusi yang lebih relevan bagi kehidupan masyarakat kontemporer.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan analisis kandungan Al-Qur'an dalam berbagai karya sastra dan seni budaya lainnya menggunakan pendekatan interdisipliner dalam kajian Al-Qur'an lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih beragam dalam menganalisis teks-teks budaya.